

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki praktek pembelajaran dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih kualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.¹

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pemilihan metode penelitian tindakan kelas didasarkan atas dasar masalah dan tujuan penelitian yang menuntut adanya penyempurnaan (tindak lanjut) berdasarkan prinsip daur ulang secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif yang dipusatkan pada situasi sosial kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hasil dari refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat juga dinyatakan sebagai kegiatan reflektif terhadap permasalahan, kemudian mencari pemecahan

¹ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Wacana Prima, 2007), hal 20.

masalah dengan melakukan tindakan nyata yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian dilakukan dikelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya
2. Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak logar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian.
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
4. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.²

B. Lokasi , Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian : Bertempat di MI AS SALAM Tanjung Watestanjung
Kec.Wringinanom Kab.Gresik
2. Waktu Penelitian : Dilakukan pada bulan Mei Semester genap tahun pelajaran 2013/ 2014.
3. Subyek Penelitian pada siswa kelas IVMI AS SALAM Tanjung Watestanjung
Kec.Wringinanom Kab.Gresik. Dengan jumlah 28 siswa yang terdiri 15 laki-laki dan 13 perempuan.

²Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yama Widya, 2008),hal 3.

C. Prosedur Penelitian

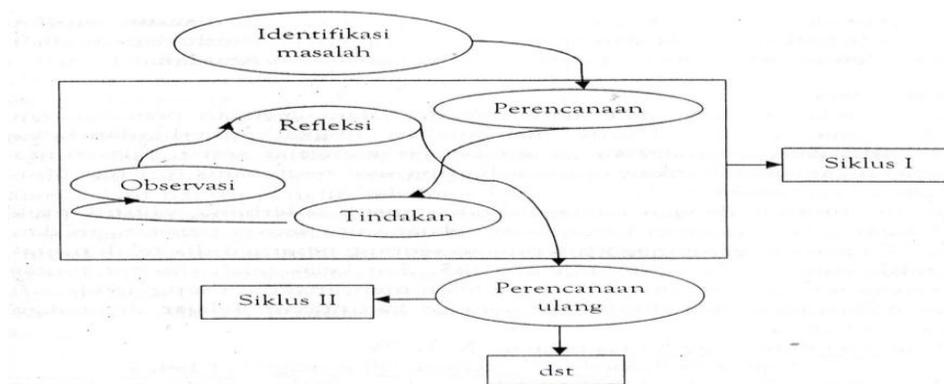
1. Gambaran Umum Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dapat diterapkan dunia pendidikan, diantaranya: a) Model Kurt Lewin, b) Model Kemmis dan Mc Taggart, c) Model John Elliot, dan d) Model Dave Ebbutt.

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin disebutkan bahwa PTK pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946. Adapun konsep inti pada PTK yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin yaitu: (1) Perencanaan (*planning*) (2). Tindakan (*acting*), (3). Observasi (*observing*), (4). Refleksi (*reflecting*).³

Kesemuanya dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen, yaitu tahap persiapan, Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*), evaluasi dan revisi, serta kesimpulan.

Gambar 3.1
Gambar alur PTK Model Kurt Lewin⁴



³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: GP Pres, 2008), hal 28.

⁴UIN Sunan Ampel Surabaya, *Jurnal PTKPAI* (Lab. PAI UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), hal 271

2. Rincian Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah refleksi awal antara pendidik dan peneliti secara kolaboratif untuk mengidentifikasi permasalahan. Selanjutnya peneliti dan guru merumuskan permasalahan secara operasional, baik permasalahan dari siswa maupun permasalahan dari guru itu sendiri.

b. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan alternatif upaya peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa, yaitu dengan penerapan paradigma pembelajaran konstruktivistik berupa pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 2) Menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan. Setelah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan pembelajaran yang dihadapi, kemudian memutuskan pola perbaikan yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn bagi siswa dengan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe tipe NHT. Pada tahap ini, dilakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu meliputi:
 - a) Penentuan pembatasan materi yang akan diberikan.
 - b) Pembentukan kelompok belajar berdasarkan prinsip kooperatif.

- c) Menentukan skor awal berdasarkan hasil pre test pada pokok kajian yang telah diamati.
- d) Membuat skenario pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- e) Menyusun lembar observasi pembelajaran kooperatif tipe NHT.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk siklus, tiap siklus dengan materi yang berbeda sesuai dengan berjalannya materi di sekolah. Sebelum pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, dilakukan pre test untuk menentukan skor awal. Pada setiap akhir siklus dilakukan evaluasi hasil belajar, yaitu test untuk mengukur hasil pemahaman konsep setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT.

d. Pengamatan/Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran terhadap tiap kelompok siswa. Pengamatan dilakukan dengan meminta bantuan seorang guru dan/atau teman yang dapat berkolaborasi dengan peneliti dan guru pengajar materi pelajaran yang dilakukan tindakan padanya.

e. Analisis dan Refleksi

Pada kegiatan ini dianalisis hasil observasi. Hasil observasi didiskusikan dengan guru dan kepala sekolah mengenai hal-hal yang

berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif. Hasil analisis berupa masukan-masukan yang digunakan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

f. Evaluasi dan Revisi

1). Evaluasi

Pada tahap pelaksanaan evaluasi digunakan dua (2) macam evaluasi, yaitu (1) evaluasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, (2) evaluasi berdasarkan keberhasilan pembelajaran dilihat dari segi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn sesudah dilakukan tindakan.

2) Revisi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh temuan tingkat keberhasilan pembelajaran aspek keaktifan siswa di kelas selama proses pembelajaran dengan tipe NHT. Setelah itu daftar permasalahan yang muncul di lapangan dapat dijadikan sebagai dasar melakukan perencanaan ulang untuk penyempurnaan, merevisi rancangan yang dilaksanakan pada tindakan selanjutnya, sehingga akan mencapai hasil yang optimal.

g. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria relatif, yaitu dengan membandingkan hasil sebelum tindakan dengan sesudah tindakan. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk memberikan makna terhadap keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran, yaitu apabila 85% siswa dapat terlibat aktif dalam aktivitas belajar dan diskusi kelompok dengan memenuhi beberapa indikator, antara lain: mampu bekerjasama dan menjalin komunikasi dengan teman dan guru, menghargai kontribusi, bertanggung jawab. Serta pemahaman konsep siswa terhadap materi PKn telah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu sekurang-kurangnya 85% siswa memiliki nilai ulangan harian ≥ 70 , maka tindakan dinyatakan berhasil.

D. Prosedur Pelaksanaan Perbaikan Siklus

1. Prosedur Pelaksanaan Pra Siklus

Kenyataan dalam proses pembelajaran konsep pemahaman bahasa arab merupakan hal yang sering kali dianggap sulit oleh para siswa. Hal ini sesuai dengan dialami oleh peneliti sebagai peneliti tindakan kelas IV di MI AS SALAM Tanjung Watestanjung Kec. Wringinanom Kab. Gresik

Dalam hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Dari pengamatan peneliti, diperoleh data-data, bahwa minat siswa untuk mengikuti pelajaran kurang, metode yang dipakai guru kurang sesuai dengan bahan pembelajaran yang diajarkan, dan pada saat pembelajaran siswa cenderung sulit memusatkan perhatian.

2. Prosedur Pelaksanaan Perbaikan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini direncanakan semua kegiatan yang akan menunjang kelancaran perbaikan pembelajaran dan pengambilan data.

Perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat dan guru, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus 1 berdasarkan hasil refleksi awal terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran pra-siklus.
- 2) Perencanaan bahan ajar, media, dan lembar kerja siswa/LKS.(Terlampir)
- 3) Menyusun instrumen pengumpulan data :
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : mendengarkan/ memperhatikan penjelasan siswa/guru, mengerjakan LKS/latihan/ kuis, bertanya antar siswa dan guru, mengungkapkan ide/pendapat, perilaku yang tidak relevan dengan KBM.
 - b) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : menghargai pendapat orang lain, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendengarkan secara aktif, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan/menanggapi.

- c) Lembar pengamatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Data diperoleh dari tes hasil belajar setelah pembelajaran.
 - d) Lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Menggunakan angket tentang tanggapan atau penilaian terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
- 4) Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila ketuntasan mencapai "85%".

b. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan juga menyiapkan pengamatan yaitu teman sejawat dan guru yang bertugas membantu dalam pengumpulan data selama pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, teman sejawat dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran. Diakhir pelaksanaan perbaikan pada siklus 1 peneliti memberikan tes akhir kepada siswa.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat dan guru melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterpretasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah :

1) Lembar soal tes hasil belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai mata pelajaran PKn

2) Lembar pengamatan aktivitas siswa

Instrument ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

3) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

Instrument ini digunakan untuk mengamati ketrampilan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

4) Lembar angket respon siswa

Instrument ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus 1.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksikan atau mengevaluasi perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi akan dijadikan masukan

atau saran untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar pada putaran selanjutnya.

3. Prosedur pelaksanaan perbaikan siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini direncanakan semua kegiatan yang akan menunjang kelancaran perbaikan pembelajaran dan pengambilan data. Perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat dan guru berdasarkan refleksi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran siklus I.(Terlampir)
- 2) Merencanakan bahan ajar, media, dan Lembar Kerja Siswa/LKS.(Terlampir)
- 3) Menyusun instrument pengumpulan data
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : mendengarkan/ memperhatikan penjelasan siswa/guru, mengerjakan LKS/latihan/kuis, bertanya antar siswa dan guru, mengungkapkan ide/pendapat, perilaku yang tidak relevan dengan KBM.
 - b) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : menghargai pendapat orang lain, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendengarkan

secara aktif, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan/ menanggapi.

- c) Lembar pengamatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Data diperoleh dari tes hasil belajar setelah pembelajaran.
 - d) Lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT* menggunakan angket tentang tanggapan atau penilaian terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
- 4) Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila ketuntasan mencapai "85%".

b. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dan juga menyiapkan pengamatan yaitu teman sejawat dan guru yang bertugas membantu dalam pengumpulan data selama pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, teman sejawat dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran. Diakhir pelaksanaan perbaikan pada siklus II peneliti memberikan tes akhir kepada siswa.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat dan guru melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah,

dianalisis, dan diinterpretasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

1) Lembar soal tes hasil belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi PKn

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2) Lembar angket respon siswa

Instrument ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus II.

3) Lembar pengamatan aktivitas siswa

Instrument ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

4) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

Instrument ini digunakan untuk mengamati keterampilan siswa dalam melakukan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dibantu teman sejawat merefleksikan atau mengevaluasi perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil refleksi ini dijadikan dasar apakah perbaikan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau tidak.

Dari hasil refleksi siklus II akan dijadikan masukan atau saran untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar pada siklus III dikarenakan siklus II dianggap belum memenuhi target yang diharapkan.

4. Prosedur pelaksanaan perbaikan siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap ini direncanakan semua kegiatan yang akan menunjang kelancaran perbaikan pembelajaran dan pengambilan data. Perencanaan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat dan guru berdasarkan refleksi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus III berdasarkan hasil refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran siklus II.(Terlampir)
- 2) Merencanakan bahan ajar, media, dan Lembar Kerja Siswa/LKS.(Terlampir)
- 3) Menyusun instrument pengumpulan data
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : mendengarkan/ memperhatikan penjelasan

siswa/guru, mengerjakan LKS/latihan/kuis, bertanya antar siswa dan guru, mengungkapkan ide/pendapat, perilaku yang tidak relevan dengan KBM.

- b) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT* meliputi : menghargai pendapat orang lain, mengambil giliran dan berbagi tugas, mendengarkan secara aktif, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan/ menanggapi.
 - c) Lembar pengamatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Data diperoleh dari tes hasil belajar setelah pembelajaran.
 - d) Lembar pengamatan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Menggunakan angket tentang tanggapan atau penilaian terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.
- 4) Menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini, perbaikan dianggap berhasil apabila ketuntasan mencapai "85%".

b. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dan juga menyiapkan pengamatan yaitu teman sejawat dan guru yang bertugas membantu dalam pengumpulan data selama pembelajaran. Selama proses belajar mengajar, teman sejawat dan guru melakukan pengamatan terhadap

aktivitas siswa dan keterampilan peneliti dalam mengelola pembelajaran. Diakhir pelaksanaan perbaikan pada siklus III peneliti memberikan tes akhir kepada siswa.

c. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat dan guru melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah :

1) Lembar soal tes hasil belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi PKn

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2) Lembar pengamatan aktifitas siswa

Instrument ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diisi olehsejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

3) Lembar pengamatan keterampilan kooperatif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

Instrument ini digunakan untuk mengamati keterampilan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan kooperatif tipe *NHT*. Angket

ini diisi oleh teman sejawat dan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

4) Lembar angket respon siswa

Instrument ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus III.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dibantu teman sejawat merefleksikan atau mengevaluasi perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III. Hasil refleksi ini dijadikan dasar apakah perbaikan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau tidak. penelitian ini, perbaikan pembelajaran hanya dilakukan hingga siklus III, karena dari hasil yang telah dicapai pada siklus III telah menunjukkan hasil yang maksimal dan kriteria ketentuan belajar yang telah direncanakan dapat dicapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁵

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal22.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi pembelajaran, sarana serta prsarana yang ada di MI AS SALAM Tanjung Watestanjung Kec.Wringinanom Kab.Gresik

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang lain.⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pelajaran PKn kelas IV MI AS SALAM Tanjung Watestanjung Kec.Wringinanom Kab.Gresik. Penulis menggunakan metode ini dengan alasan :

- 1) Hasil belajar akademik struktural, untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- 2) Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang.
- 3) Pengembangan ketrampilan sosial, bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan siswa.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal151.

d. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar *NHT* siswa, khususnya mengenai penguasaan terhadap materi pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan paradigma pembelajaran konstruktivistik berupa pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Instrumen yang digunakan adalah soal yang terdiri dari pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁷

f. Metode Diskusi yaitu metode pengumpulan dari salah satu teknik belajar yang dilakukan oleh guru di sekolah, di dalam diskusi ini proses belajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semua aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar.⁸

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar tes tertulis.

Soal tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn setelah diadakan pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Hasil tes yang diperoleh juga

⁷*Ibid.*, hal 231.

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006),87

digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki proses pembelajaran.

2. Lembar pengamatan aktivitas siswa.

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan secara langsung pada saat KBM dikelas oleh dua orang pengamat. Lembar pengamatan aktivitas siswa ini disusun dengan melibatkan aspek-aspek tingkah laku siswa yang akan diteliti.

3. Angket respon siswa

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa tentang respon/pendapat siswa mengenai metode pembelajaran Kooperatif tipe *NHT*.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif berbentuk uraian yang logis dan sistematis, untuk memperkuat analisa deskriptif tersebut, peneliti dapat menggunakan tabel frekuensi jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :

a. Analisis tes hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya rata-rata nilai digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{X}{N}$$

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah Responden⁹

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan mengenai aktifitas dan ketrampilan siswa dengan teknik prosentase (%) frekwensi aktifitas siswa yakni jumlah yang muncul dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%. Untuk memperoleh frekwensi relatif (angka persen %) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicapai prosentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah Frekwensi/ banyaknya individu)¹⁰

b. Analisis untuk lembar angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe NHT peneliti menggunakan lembar angket yang berisikan

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 3*(Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1986), hal 246.

¹⁰UIN Sunan Ampel Surabaya, *Jurnal PTKPAI* (Lab. PAI UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013), hal 124

pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa, dan untuk mengetahui bagaimana besar peningkatan respon siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut: Untuk setiap nomor pertanyaan:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.menjawab.YA}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% \text{ P: Prosentase jawaban Ya}$$

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.menjawab.TIDAK}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% \text{ P: Prosentase jawaban tidak}$$